

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan seperti CACL, CATA, WCTA, NITA, RETA, SETA, TLTA, STA, dan ITO terhadap prediksi probabilitas kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005 – 2009.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data keuangan dari tahun 2005-2007 diproses menjadi variabel independen, dan data keuangan tahun 2008-2009 digunakan sebagai patokan untuk menentukan status *financial distress* yang menggunakan EPS negatif 2 (dua) tahun berturut turut. Penelitian ini menggunakan 102 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 89 perusahaan *non-financial distress* dan 13 perusahaan *financial distress*.

Hipotesis dari penelitian ini diuji dengan model analisis 1 tahun, 2 tahun, dan 3 tahun sebelum *financial distress*. Hasil analisis data dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa model analisis 1 tahun sebelum *financial distress* menghasilkan ketepatan prediksi secara keseluruhan tertinggi yaitu 94,1%. Hasil pengujian dengan 3 model analisis tersebut juga menunjukkan bahwa variabel CACL, WCTA dan NITA berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* dengan tingkat signifikansi 5%.

Kata kunci : *financial distress, financial ratios, earning per share, regresi logistik*